

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian di RSUD Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan, menunjukkan aplikasi Budaya keselamatan pasien pada tenaga medis berhasil mengurangi insiden keselamatan berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya keselamatan pasien pada profesional kesehatan memiliki dampak terhadap insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang, dengan  $p$ -value  $0,001 (<0,05)$ . Ini menekankan bahwa penerapan budaya keselamatan pasien pada tenaga kesehatan memiliki dampak terhadap insiden keselamatan pasien.
2. Di RSUD Kotapinang, ada pengaruh kolaborasi dalam unit pada tenaga kesehatan terhadap insiden keselamatan pasien dengan  $p$ -value  $0.002$  dan OR  $1.813$ .
3. Terdapat pengaruh harapan dan tindakan manajer pada tenaga kesehatan terhadap insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan  $p$ -value  $0.001$  dan OR  $7.030$ .
4. Terdapat pengaruh perbaikan berkelanjutan pada tenaga kesehatan terhadap insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan  $p$ -value  $0,001$ .

5. Terdapat pengaruh dukungan manajemen terhadap KP pada tenaga kesehatan terhadap Insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001 dan OR 8.932.
6. Terdapat pengaruh persepsi pada tenaga kesehatan terhadap Insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001.
7. Terdapat pengaruh umpan balik dan percakapan terhadap kesalahan pada tenaga kesehatan terhadap insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001 dan OR 9.211.
8. Ada pengaruh komunikasi terbuka pada tenaga kesehatan terhadap Insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001.
9. Terdapat pengaruh frekuensi pelaporan insiden pada tenaga kesehatan melawan Insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001 dan OR 9.721.
10. Terdapat pengaruh kerjasama antar unit pada tenaga kesehatan melawan Insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001 dan OR 6.293.
11. Terdapat pengaruh staffing pada tenaga kesehatan melawan Insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001 dan OR 8.005.
12. Terdapat pengaruh transisi pada tenaga kesehatan melawan Insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001 dan OR 6.293.

13. Terdapat pengaruh respon yang tidak menyalahkan pada tenaga kesehatan terhadap insiden keselamatan pasien di RSUD Kotapinang dengan *p-value* 0.001 dan OR 12.744.

## **5. 2 Saran**

### 5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan karyawan rumah sakit umum daerah meningkatkan budaya keselamatan pasien untuk mengurangi insiden keselamatan pasien dan terus mengevaluasi kesalahan pasien.

### 5.2.2 Bagi Pimpinan Rumah Sakit/Direktur

Diharapkan terus melakukan perbaikan dan pengoptimalan dalam melakukan pelayanan kepada pasien demi keselamatan pasien dengan menerapkan budaya keselamatan pasien dalam dimensi ekspektasi dan tindakan manajer, persepsi perawat tentang budaya keselamatan pasien dan komunikasi terbuka. Beberapa dimensi tersebut masih perlu adanya perbaikan dalam penerapan dikarenakan masih tingginya penerapan yang kurang baik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang menginginkan mengkaji dampak penerapan budaya keselamatan pasien di kalangan profesional kesehatan terhadap insiden keselamatan pasien diharapkan dapat dapat menggunakan berbagai metode penelitian untuk menggali lagi informasi yang lebih banyak dan dalam mengenai penerapan budaya keselamatan pasien di RSUD.